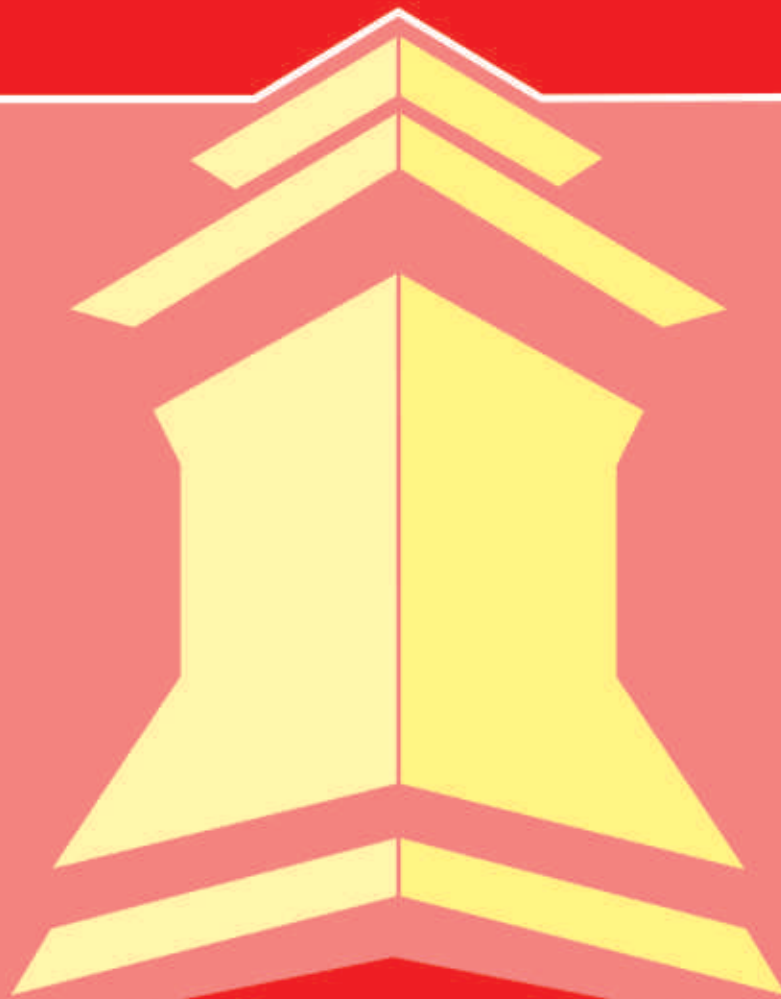


P-ISSN 2614-3593
E-ISSN 2614-3607

j *urnal*

Pengabdian
Kesehatan



Vol. 2 | No. 2 | Juli 2019

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN

Editor In Chief

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Dr. dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website :<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email :jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Penerapan Program Senam Keseimbangan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Puskesmas Tahunan Kabupaten Jepara Galia Wardha Alvita, Sholihul Huda	74
Pemanfaatan Limbah Biji Mangga Menjadi Pati sebagai Bahan Baku Bedak Dingin/Maskerdi Puskesmas Pasirkaliki (RW 08 dan RW 19) Kota Cimahi Mimin Kusmiyati, Angreni Ayu Hastuti, Elvi Trinovani.....	83
Pelatihan Pembuatan Serbuk Instan Manis Daun Pepaya sebagai Upaya Memperlancar Air Susu Ibu di Desa Karangbener RT 02 RW 07 Kecamatan Bae Kudus Rohmatun Nafi'ah, Susan Prima Devi, Rifda Naufa Lina.....	95
Pelatihan Pengukuran Status Kesehatan Santri Husada Poskestren secara Mandiri di Pesantren Wihdatul Ulum Umi Ulfa Sulaiman, Wa Ode Sri Asnaniar, Wardiah Hamzah, Nasruddin Syam.....	102
Pelatihan Terapi Pijat Oketani Ibu Postpartum pada Perawat/ Bidan di RS Bersalin Masyita Makassar Suhermi Sudirman, Fatma Jama	113
Program Bimbingan Melalui Terapi Bermain untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif pada Anak Berkebutuhan Khusus Eka Adimayanti, Dewi Siyamti, Tri Susilo.....	121
Pemberdayaan Guru TK Melalui Program Psikoedukasi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Desa Candirejo Kec. Ungaran Barat Kabupaten Semarang Siti Haryani, Ummu Muntamah, Ana Puji Astuti	131
Pelatihan Senam Dismenhore dalam Upaya Optimalisasi Intensitas Dismenhore pada Siswi SMP 2 Ma'rang Yusrah Taqiyah, Rahmawati Ramli.....	139

Deteksi Dini Pencegahan HIV/AIDS Melalui Pemeriksaan IMS pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang

Ana Puji Astuti, Ummu Muntamah, Siti Haryani 147

Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Raudlatuth Thullab Berbasis *Peer Education*

Erv Rachma Dewi, David Laksamana Caesar 152

Lampiran

Pedoman Penulisan Naskah JPK 163

Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan 167

**PELATIHAN PEMBUATAN SERBUK INSTAN MANIS DAUN
PEPAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERLANCAR AIR SUSU IBU
DI DESA KARANGBENER RT 02 RW 07
KECAMATAN BAE KUDUS**

Rohmatun Nafi'ah¹, Susan Prima Devi², Rifda Naufa Lina³
^{1,2,3} STIKES Cendekia Utama Kudus
nafistikescenut@gmail.com

ABSTRAK

Menyusui merupakan suatu proses alamiah, namun sering ibu-ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini dari yang semestinya. Oleh karena itu, ibu menyusui memerlukan bantuan agar proses menyusui lebih berhasil, salah satunya adalah dengan cara mengkonsumsi bahan makanan yang mampu merangsang produksi ASI. Daun pepaya merupakan suplemen yang merupakan tanaman tradisional dan memiliki potensi meningkatkan produksi susu. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada Ibu-ibu Menyusui di Desa Karangbener Rt 02 Rw 07 Bae Kudus, tentang manfaat daun pepaya sebagai pelancar ASI, memberikan pemahaman ibu dalam menyusui dan memberikan pelatihan pembuatan serbuk instan manis daun papaya sebagai upaya memperlancar ASI. Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan untuk sosialisasi manfaat daun papaya, kemudian pelatihan pembuatan serbuk instan manis daun pepaya, serta tahap evaluasi mengenai efisiensi pengolahan terhadap serbuk instan manis daun pepaya dan minuman sedu.

Kata Kunci: Serbuk Instan manis, Daun Pepaya, memperlancar ASI

ABSTRACT

Breastfeeding is a natural process, but often mothers do not succeed in breastfeeding or stop breastfeeding earlier than they should. Therefore, breastfeeding mothers need help so that the breastfeeding process is more successful, one of which is by consuming food that can stimulate milk production. Papaya leaves are supplements that are traditional plants and have the potential to increase milk production. This activity aims to provide knowledge to Breastfeeding Mothers in Karangbener Village Rt 02 Rw 07 Bae Kudus, about the benefits of papaya leaves as ASI smoothers, provide understanding of mothers in breastfeeding and provide training in making papaya leaves instant powder as an effort to facilitate breastfeeding. The community service plan uses an extension method to socialize the benefits of papaya leaves, then training in making papaya leaf instant powder, as well as evaluating the processing efficiency of sweet papaya leaves and sedu drinks.

Keywords: Sweet Instant Powder, Papaya Leaves, facilitate breastfeeding

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif merupakan salah satu program pemerintah yang dicanangkan untuk menurunkan angka mortalitas dan morbiditas bayi. ASI Eksklusif dapat meningkatkan status gizi bayi yang secara langsung berpengaruh pada peningkatan status gizi di masyarakat. Cakupan ASI Eksklusif di Indonesia mengalami penurunan dan masih jauh dari capaian yang ditetapkan. Pada tahun 2013 cakupan ASI Eksklusif mencapai 38% dan pada tahun 2016 turun menjadi 29.5% [3].

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi untuk usia 6 bulan pertama kehidupannya. Komitmen, konsistensi dan ketegasan dalam mengawal pelaksanaan UU 36/2009 dan PP 33/2012. ASI adalah salah satu hak anak yang mendasar dan mengawali tumbuh kembangnya. ASI secara alamiah dan kodrati bisa diberikan kepada setiap anak, tetapi saat ini tidak semua anak mendapat kesempatan untuk mendapatkan ASI karena tidak semua ibu mendapatkan informASI dan dukungan yang berimbang untuk memberikan ASI. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada Ibu-ibu Menyusui di Desa Karangbener Rt 02 Rw 07 Bae Kudus dan membantu ibu- ibu yang memiliki kesulitan dalam menyusui.

Mitra kegiatan ini adalah Ibu menyusui di Rt 02 Rw 07 Karangbener Bae Kudus. Kepedulian dan kesadaran ibu-ibu dalam memberikan ASI eksklusif masih kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu-ibu dalam hal menyusui, asupan penunjang untuk memperlancar ASI. Untuk meningkatkan jumlah ibu menyusui dan bayi yang mendapatkan ASI. Kami berupaya melakukan promosi, dukungan, dan pemberdayaan (promotion, support, dan empowerment). Dalam kelas edukASI disediakan informASI lengkap mengenai menyusui dan makanan pendamping ASI (MPASI). Selain penjelasan, ada juga diskusi, dan berbagai demo mulai dari demo pijat untuk melancarkan ASI sampai demo masak.

Sehingga tingkat kepedulian ibu menyusui dan persepsi kecukupan ASI masih rendah. Menyusui merupakan suatu proses alamiah, namun sering ibu-ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini dari yang semestinya. Oleh karena itu, ibu menyusui memerlukan bantuan agar proses menyusui lebih berhasil, salah satunya adalah dengan cara mengkonsumsi bahan makanan yang mampu merangsang produksi ASI. Produksi ASI dapat dilancarkan dengan mengkonsumsi daun katuk, beberapa kapsul/obat yang memperlancar ASI dari ekstrak daun katuk, dan susu bubuk/cair khusus untuk ibu menyusui. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa kaun katuk, daun pare, dan daun pepaya merupakan suplemen yang merupakan tanaman tradisional dan memiliki potensi meningkatkan produksi susu. Ternyata daun pepaya memiliki rerata tertinggi dibandingkan daun katuk dan daun pare [1].

Minuman dari daun pepaya biasanya dibuat dengan cara digiling halus lalu disaring dan diambil sarinya untuk diminum. Pembuatan minuman ini memerlukan waktu yang lama, dan rasanya pahit, sehingga dibuat jika akan dikonsumsi saja. Bagi masyarakat yang memiliki aktivitas padat, terlebih lagi bagi ibu yang menyusui, kegiatan membuat minuman dengan cara tersebut sangat menyita waktu. Sedangkan minuman serbuk instan dari berbagai produk seperti jahe, kunyit, kopi, dan sebagainya, sudah banyak ditemukan. Dengan model dibuat serbuk instan manis, maka 1) mutu produk dapat terjaga, 2) tidak mudah terkontaminasi, 3) tidak mudah terjangkiti penyakit, dan 4) produk tanpa pengawet. Dari sisi pemakaian, serbuk instan manis mudah dibuat minuman, yakni cukup dengan menambah air panas atau dingin. Hal ini merupakan daya tarik masyarakat untuk mengkonsumsinya. Melalui proses pengolahan tertentu, minuman serbuk instan manis tidak akan mempengaruhi khasiat yang terkandung dalam bahan tersebut, sehingga baik untuk kesehatan badan [2].

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Materi kajian ini disusun berdasarkan hasil observasi dan identifikasi lapangan, dan pengumpulan data yang bersumber dari studi literatur dan lokasi kegiatan, dilanjutkan pengolahan data dan penyusunan laporan.

Solusi yang disepakati dengan mitra dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang manfaat daun pepaya sebagai pelancar ASI

Tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan tentang manfaat daun pepaya sebagai obat herbal untuk memperlancar ASI.

2. Peningkatan pemahaman ibu dalam Menyusui

Tim pengabdian masyarakat mengundang Ketua Jam'iyah di Desa Karangbener Rt 02 Rw 07 untuk memberikan pemahaman kepada anggota Jam'iyah di Desa Karangbener Rt 02 Rw 07 dalam hal ini ibu menyusui terkait pemahaman ibu dalam menyusui.

3. Pelatihan pembuatan serbuk instan manis daun pepaya sebagai upaya memperlancar ASI

Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan pembuatan serbuk instan manis daun pepaya sebagai upaya untuk memperlancar ASI.

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah (1) metode eksperimen yang ditekankan pada pelatihan. Metode eksperimen digunakan dalam pengembangan (modifikasi) kegiatan pada variasi terhadap pemanis yang dicampurkan pada ekstrak daun pepaya, terhadap produk serbuk instan manis. Tahapan pembuatan serbuk instan manis dari ekstrak daun pepaya dalam eksperimen.

Metode pembuatan minuman serbuk instan manis secara garis besarnya meliputi tahapan berikut: (1) penyiapan bahan yaitu sortasi dari bahan yang akan digunakan (daun tua/muda); (2) pencucian kemudian ditiriskan; (3) penghancuran dengan blender; (4) penyaringan dan pengepresan; (5) pengendapan; (6) rekristalisasi ekstrak melalui

pemanasan dengan memvariasi penambahan gula dan madu. Setelah diperoleh kristal ekstrak, (7) dilakukan evaluasi terhadap aroma, tekstur, higienitas dan rasa, selanjutnya (8) pengemasan produk pada plastik/aluminium foil atau dimasukkan dalam toples/botol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelatihan, telah dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu dengan pihak PKK melalui Ketua PKK untuk menetapkan jumlah sasaran, tempat dan waktu kegiatan. Pelatihan Pembuatan Serbuk Instan Mans Daun Pepaya sebagai upaya untuk memperlancar ASI dilaksanakan di Desa Karangbener Rt 02 Rw 07 Bae Kudus. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Juni 2018 pukul 09.00-12.00 sebanyak 20 orang peserta anggota PKK. Sebelum pelatihan dimulai, para peserta diberikan pertanyaan tentang manfaat daun pepaya dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta. Selanjutnya, dilakukan pemberian materi tentang manfaat daun pepaya dan proses pembuatan serbuk instan manis dari daun pepaya.

Produk pelancar ASI dibuat dari daun pepaya yang sudah mengalami proses pengekstrakan kemudian ditambah dengan gula batu sebagai pemanis, sehingga aman bagi penderita Diabetes Melitus. Daun pepaya memiliki aktivitas untuk membantu memperlancar ASI karena memiliki senyawa aktif alkaloid karpainin, karpain dan karposid. Selain itu daun pepaya memiliki senyawa aktif lain seperti flavonoid dan fenolik yang berfungsi sebagai antioksidan, sehingga dapat dijadikan sebagai obat jerawat. Oleh karena itu produk serbuk pepaya juga bisa dijadikan sebagai masker. Kandungan senyawa aktif dalam daun pepaya juga bisa berfungsi sebagai obat maag, antikanker, dan pereda nyeri ketika menstruasi.

Berdasarkan informasi tentang manfaat daun papaya, maka pengetahuan Ibu-ibu tentang informasi kecukupan produksi ASI di Desa Karangbener semakin meningkat. Hal ini terlihat dari antusias ibu-ibu

tentang produk SEDAP (Serbuk Daun Pepaya) sebagai salah satu cara untuk memperlancar produksi ASI.

Peserta antusias dan turut berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan. Tanggapan pihak anggota PKK desa karangbener Rt 02 Rw 07 Bae Kudus tentang kegiatan ini sangat positif. Ketua PKK mengharapkan kegiatan pelatihan seperti ini bisa dilaksanakan secara berkelanjutan.

Untuk keberlanjutan program, hasil pelatihan pembuatan serbuk instan manis daun pepaya diarahkan dapat memberikan manfaat secara ekonomis. Tim pengabdian juga akan secara rutin untuk melakukan kunjungan, meskipun program telah selesai dilaksanakan.



Gambar 1. Foto kegiatan pelatihan pembuatan Serbuk Instan manis Daun Pepaya

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan luaran yang telah dicapai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pelatihan pembuatan serbuk instan manis dari daun pepaya, dapat menambah pengetahuan ibu-ibu anggota PKK tentang manfaat daun pepaya serta proses pembuatan serbuk instan manis daun pepaya.

Saran

Untuk pengabdian selanjutnya, daun pepaya dapat dijadikan produk komersial lain sehingga menambah nilai jual dari daun pepaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada Ketua LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus, HIMFAKIA, Ketua PKK dan anggota PKK Desa Karangbener serta kepada semua pihak yang telah mendukung penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Entin, W., 2002. Kinetika Fermentabilitas Daun Katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr), Daun Pare (*Momordica charantia* L.), dan Daun Pepaya (*Carica pepaya* L.) di dalam Rumen Sapi. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
2. <http://www.iptek.net.id>. Akses 25 Februari 2008.
3. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2017. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia UtamaKudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *BookAntiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul.Terdiri atas nama (tanpagelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata,disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa sub judul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawahgambar.
- **Simpulan dan Saran**. Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan

tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian

- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan(cm): 4-3-4-3, spasi1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soft file dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email:

lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol.116,No.1186,<<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*.London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing,2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIVintervention,*BulletinoftheWorldHealthOrganization*,2004,82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilotprojecttonationalprogram,paperpresentedattheIUSSPXXVInternational Population Conference, Tours, France, July 18–23,2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw S, Kand Berentsen K, Abortion: a world wide overview, in: Basu AM, ed., The Socio cultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp.15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527